

PEMBESARAN IKAN NILA MERAH (*Oreochromis niloticus*) SECARA INTENSIF

OLEH

**Muhammad Lufki
Saifudin**

Di bawah bimbingan

**Aldi Huda Verdian, S.Pi., M.Si. Selaku Pembimbing I dan Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si
Selaku Pembimbing II**

RINGKASAN

Ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) adalah ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomis tinggi, daging yang tebal, dan rasa yang lezat. Pada tahun 2020, produksi ikan nila tercatat sebesar 1.172.633,38 kg dan meningkat sebesar 10,90% menjadi 1.300.529,23 kg pada tahun 2021. Budidaya ikan nila memiliki prospek cerah karena biaya produksinya yang rendah dan kemampuan ikan ini untuk bertahan dalam berbagai kondisi lingkungan. Budidaya intensif, yang memanfaatkan lahan kecil dengan penebaran benih yang padat, dapat meningkatkan hasil produksi secara signifikan meskipun memerlukan fasilitas yang memadai, kualitas benih, pakan, dan kualitas air yang baik. Berdasarkan hasil kegiatan pembesaran yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Laju Pertumbuhan Harian (LPH) ikan nila sebesar 0,90%, *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 1,41, dan *Survival Rate* (SR) sebesar 82,7%. Selama kegiatan berlangsung, kualitas lingkungan terjaga dengan suhu berkisar antara 24 – 32,7°C, pH berada dalam kisaran 6,9 – 7,4, dan kandungan oksigen terlarut (DO) antara 3,5 – 4,6 mg/l.